BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan

   Bagian Operasional dan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama dapat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan untuk mengolah berbagai transaksi yaitu: penempatan deposito, pencairan deposito, pemblokiran dan pembukaan blokir terkait saldo rekening koin, cicilan simpanan pokok dan simpanan wajib. *Customer Service* dapat melakukan penempatan dan pencairan deposito melalui menu Transaksi Deposito. Kemudian *Customer Service* melakukan pengisian data sesuai dengan prosedur perusahaan. Selanjutnya penempatan dan pencairan deposito akan diotorisasi oleh Kepala Bagian Operasional dan Keuangan. Sedangkan untuk pemblokiran dan pembukaan blokir terkait saldo rekening koin, cicilan simpanan pokok dan simpanan wajib dapat dilakukan oleh *Customer Service* pada menu Pemeliharaan Pemblokiran Saldo Retail. Kemudian *Customer Service* melakukan pengisian data sesuai dengan prosedur perusahaan. Selanjutnya pembukaan blokir terkait saldo rekening koin,

cicilan simpanan pokok dan simpanan wajib akan diotorisasi oleh Kepala Bagian Operasional dan Keuangan.

2. Hambatan yang dihadapi yaitu: Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan benar-benar bergantung pada koneksi jaringan internet yang tersedia. Ketika jaringan internet sedang mengalami gangguan maka sistem tersebut tidak bisa digunakan. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan tidak bisa diakses secara *offline* dan apabila Sistem Informasi Akuntansi tersebut tidak bisa digunakan otomatis pengguna sistem tersebut tidak bisa mengolah transaksi, khususnya dalam pencatatan produk simpanan.
3. Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama diantaranya: Bagian Operasional dan Keuangan menghubungi kantor pusat untuk segera memperbaiki jaringan internet, pihak teknisi perusahaan memperbaiki masalah jaringan internet dan Bagian Operasional dan Keuangan melakukan *backup* transaksi secara *manual* dengan bantuan *Microsoft Excel*.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang pembahasan prosedur, hambatan-hambatan, dan upaya yang telah dilakukan terkait Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama bisa dikembangkan

lagi menjadi Sistem Informasi Akuntansi yang *multiplatform* khususnya bisa berjalan pada perangkat *mobile*. Sehingga ketika koneksi internet perusahaan sedang mengalami gangguan, adanya perangkat *mobile* yang telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Akuntansi dan mempunyai jaringan internet yang berbeda dengan jaringan internet yang digunakan perusahaan, mampu melakukan *backup* transaksi yang belum sempat diolah oleh Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi. Selain itu dari segi *user interface* Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, sebaiknya *design* antar muka sistemnya lebih *eye catching* sehingga bisa membuat *user* lebih nyaman dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi tersebut.

2. Mengenai masalah yang dihadapi terkait Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan, pihak Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama sebaiknya mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi yang bisa berjalan secara *offline*. Sehingga ketika jaringan internet perusahaan sedang mengalami gangguan, transaksi perusahaan tetap bisa diolah dengan Sistem Informasi Akuntansi yang berjalan secara *offline*.
3. Upaya - upaya yang telah dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama dalam mengatasi hambatan pada Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Produk Simpanan semoga bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan, bisa secara konsisten menjalankannya, dan bisa lebih baik dalam meningkatkan pengendalian internalnya.